

INTISARI

Penelitian ini berjudul *Medan Makna Sandang dalam Bahasa Indonesia*, bertujuan untuk mendeskripsikan medan makna sandang, mengklasifikasikan makna sandang, dan menjelaskan penggunaan makna dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan penelitian. Pertama, penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan teknik dasar mencatat pada penyajian data. Data yang dipilih berasal dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi Kelima (V). Data berupa data lunak, yang mana data tersebut berasal dari bahasa yang masih hidup dengan penutur yang masih banyak pula yakni ratusan, bahkan ribuan sampai jutaan (Kesuma, 2007:28). Metode dan teknik ini berhasil menjangkau populasi data sebanyak 410 lema. Kedua, tahap analisis data. Metode padan teknik hubung banding dan metode padan teknik pilah unsur penentu digunakan untuk mendeskripsikan data. Tahapan analisis data selanjutnya yakni mengklasifikasikan data dengan metode analisis komponen makna Nida (1975). Untuk menjelaskan analisis data mengenai penggunaan, peneliti menggunakan metode kuantitatif sederhana. Ketiga, penyajian hasil analisis menggunakan metode formal dan informal, data disajikan menggunakan bagan, tabel dan diagram serta dijelaskan melalui paragraf-paragraf.

Dari penelitian tersebut ditemukan, 1) deskripsi mengenai medan makna sandang dilihat dari analisis makna gramatikal dan makna leksikal 2) klasifikasi lema bermakna sandang ke dalam 7 kelompok yakni: atasan, bawahan, luaran, dalaman, terusan, setelan dan multisandang, dan 3) penjelasan mengenai penggunaan medan makna sandang dalam bahasa Indonesia diketahui dari jumlah komponen makna yang paling terbesar hingga terkecil. Lema yang memiliki komponen makna terbesar dianggap sebagai lema yang memiliki frekuensi penggunaan paling tinggi.

Kata Kunci: medan makna, sandang, lema, klasifikasi, komponen makna.

ABSTRACT

This research entitled Indonesian Semantic Field of Clothing Words, aims to describe, classify, and explain the use of Indonesian words from the same semantic field of clothes. This study was done in three research stages. First, this research observed related literature sources to collect all possible data. The selected data then mainly being retrieved from the Indonesian Dictionary Fifth Edition (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V). These data are called as soft form of data, which are data that came from languages that are still alive and being used by thousands or even millions of speakers (Kesuma, 2007:28). With these methods and techniques, this research collected a total of 410 entries data as the population. Second stage is the data analysis process that compare and describe all the population data based on the semantic features classification by Nida (1975). Another part of data analysis, to show the usage of each data on Indonesian language activities, this research used a simple quantitative method. Lastly, the results were presented mainly in structured explanation paragraphs supported with some charts, tables and diagrams.

From this research, it can be concluded that 1) descriptions of semantic field of clothing words were seen from the analysis of both grammatical and lexical meaning; 2) classifications of clothing-related entries were divided into 7 groups: tops, bottoms, outer, inner, overalls, suits and multi-use of clothes; and 3) explanations regarding the use of Indonesian semantic field of clothing words were counted from the largest to the smallest number of its semantic features. Entry with the highest amount of semantic features was considered as the entry that often being in use with high frequency.

Keywords: semantic field, clothing, entry, classification, semantic features.